

Pendampingan dan Pelatihan Keberlanjutan Pemanfaatan Limbah Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Jual Tinggi Kepada Ibu Rumah Tangga Desa Pakunden, Kecamatan Ngluwar , Kabupaten Magelang

Vidya Vitta Adhivinna, S.E., M.Si., Ak.

Rani Eka Diansari, M.Acc

Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis

Universitas PGRI Yogyakarta

*email: aprilvitta29@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Pakunden, Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini berupa pembinaan, penyuluhan dan pendampingan dalam pengolahan limbah sampah rumah tangga agar dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi dikarenakan di Desa pakunden juga tidak tersedia Tempat Pembuangan sampah Sementara. Pelatihan dan penyuluhan ini dilakukan untuk membantu masyarakat untuk dapat mengelola sampah yang berpotensi sulit diurai serta menimbulkan permasalahan serius menjadi sebuah produk yang diharapkan dapat menambah pendapatan keluarga. Kondisi yang terjadi saat ini masih terdapat banyak rumah tangga yang belum paham bagaimana pemisahan sampah serta pengelolaan sampah yang tidak dapat diurai. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi bahwa kegiatan yang mereka lakukan selain bisa mengisi waktu dengan lebih produktif, membantu mencegah pencemaran lingkungan juga menghasilkan pendapatan yang jika di kelola dengan baik berpotensi untuk menjadi produk bernilai jual tinggi yang dapat dijadikan untuk menambah pendapatan keluarga dan masyarakat. Pengabdian ini adalah pengabdian yang dilaksanakan atas usulan ibu Camat ngluwar berdasarkan hasil program kerja yang telah dilaksanakan saat mahasiswa melakukan KKN di level dusun, pengabdian ini nanti tidak hanya di level dusun tetapi sampai dengan tingkat Desa, dan setelah di level Desa bisa dilaksanakan, harapan pengabdian bisa melanjutkan di tingkat kecamatan dan kabupaten. Pengabdian ini awalnya dijadwalkan berdurasi waktu kurang lebih 2 jam setiap kedatangan sesuai waktu yang telah dijadwalkan dan disepakati akan tetapi karena kondisi Pandemi maka hanya dilaksanakan secara daring kepada perwakilan desa, dan ditambah satu kali kedatangan.

Kata kunci : Pengelolaan Limbah sampah, Bernilai Jual

ABSTRACT

Community service is held in Pakunden, Ngluwar Sub-district, Magelang Regency, Central Java. The activities of this dedication are coaching, counseling and mentoring in the processing of household waste wastes in order to help reduce environmental pollution and produce high value selling products. This training and counseling are done to help the community to be able to manage the garbage that potentially difficult to be degradable and pose serious problems into a product that is expected to increase family income. The current condition is still there are many households who have not understood how waste separation and waste management can not be degradable. The purpose of this community service program is to educate those activities they are doing in addition to filling time more productive, help prevent environmental pollution also generate revenue that if well-managed Potential to be a high-value selling product that can be used to increase family and community income. This service is a service that is carried out based on the proposal of the Head of the Ngluwar sub-district based on the results of the work program that has been carried out when students conduct Community Service Program at the hamlet level, this service will not only be at the hamlet level but up to the village level, and after the village level can be carried out, it is expected that the servants can continue at the sub-district and district levels. This service was originally scheduled to be around 2 hours each time according to the scheduled and agreed time, but due to the Pandemic conditions, community service is online method.

Keyword : high value selling product, manage the garbage.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa bahan material yang tidak dikehendaki dalam sebuah proses. Sampah berdasarkan sifatnya digolongkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah diurai, sekalipun kadang menimbulkan bau tidak sedap akan tetapi sampah organik tidak begitu mendatangkan permasalahan untuk lingkungan, sedangkan sampah anorganik berbeda karakteristiknya, sampah anorganik adalah sampah yang sangat menimbulkan permasalahan bagi lingkungan, karena tidak dapat diurai atau sampah yang tidak dapat membusuk. Sampah anorganik yang ada di masyarakat berupa sampah plastik, kaleng, kertas dll yang sebenarnya dapat diolah kembali menjadi barang-barang yang bernilai jual. Penanganan limbah sampah ini menjadi sebuah persoalan serius yang dihadapi masyarakat serta pemerintah yang ikut bertanggung jawab dalam penanganan dan pengelolaan sampah. Jika dilakukan penanganan khusus atas limbah sampah tersebut maka limbah tersebut dapat menjadi produk yang bernilai guna tinggi dan dapat menambah sumber penghasilan masyarakat. Pengelolaan sampah membutuhkan keahlian serta keterampilan khusus agar dapat nantinya tidak berbahaya tetapi sebaliknya menjadi bermanfaat bagi masyarakat. Pengabdian ini dilakukan atas permintaan dari Kecamatan yang menyampaikan perlu adanya pendampingan pengelolaan sampah selepas penarikan KKN mahasiswa UPY, jadi pengabdian ini diharapkan sebagai keberlanjutan program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dalam pengelolaan limbah sampah dengan tujuan membantu masyarakat dan pemerintah daerah agar dapat mengelola sampah secara optimal serta dapat mengubah bahaya dan pencemaran sampah menjadi produk yang lebih bernilai jual sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan pendapatan masyarakat.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang di tersebut di atas maka pengabdian merumuskan

permasalahan sebagai berikut :

Penanganan pengelolaan sampah di desa Pakunden selama ini dapat dikatakan tidak optimal bahwa dapat dikatanya dapat membahayakan lingkungan karena penanganan keberadaan sampah anorganik dengan cara membakarnya. Terdapat beberapa pelatihan pemisahan sampah organik dan anorganik, akan tetapi pelatihan yang selama ini telah dilaksanakan tidak mendatangkan dampak yang signifikan dan hanya sebatas pemisahan sampah plastic,

belum mengarah sebuah pemikiran mengenai pemanfaat limbah sampah menjadi produk yang bermanfaat sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya sebagai berikut

- a. Belum tersedianya tempat pembuangan sementara di wilayah desa pakunden.
- b. Sampah plastic di desa rata-rata dimusnahkan dengan cara dibakar dan hal tersebut merusak lingkungan.
- c. Kurangnya tenaga ahli yang mampu mengarahkan masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan limbah sampah menjadi suatu produk yang bermanfaat dan bernilai jual.
- d. Kurangnya sarana dan prasarana yang memotivasi masyarakat untuk dapat mengelola limbah sampah dan dapat berkreavitas dari rumah tetapi tetap menghasilkan pendapatan tambahan rumah tangga serta menghasilkan produk yang bernilai guna tinggi.
- e. Kurangnya konsistensi pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah setempat.

Metode Pelaksanaan

1. Waktu Kegiatan dan Tempat Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat ini merupakan program pengabdian satu semester akan tetapi pelaksanaan di lapangan hanya kurang lebih 3 (tiga) bulan mulai dari april sampai dengan juni 2020. Akan tetapi karena kondisi pandemic virus Covid 19 maka program pengabdian ini dilaksanakan dengan daring dan hanya komunikasi dengan perangkat desa melalui media komunikasi online, pertemuan secara langsung hanya dilakukan di akhir masa pengabdian dengan Kepala Desa Ngluwar saja untuk mengetahui sejauh mana pencapaian progress pengabdian.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk seluruh masyarakat Desa Pakunden, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang Jawa Tengah umumnya dan ibu ibu rumah tangga yang semula sebagian telah tergabung dalam pelatihan yang diadakan oleh mahasiswa KKN UPY di dusun klitik dan dalam pengabdian ini ruang lingkupnya kami perluas menjadi seluruh warga Desa.

Sasaran hasil kegiatan yang diharapkan :

- Memiliki pemahaman akan pentingnya kelestarian lingkungan dan bahayanya pencemaran lingkungan dengan pembakaran sampah anorganik.
- Memiliki keahlian memilah limbah sampah dan memanfaatkannya kembali menjadi produk yang berguna seperti pupuk dll
- Memiliki keterampilan khusus dalam memanfaatkan limbah sampah menjadi produk bernilai jual tinggi.
- Membentuk jaringan pengolahan sampah sehingga sampah tersebut dalam teratasi, dan dengan adanya penanganan pengolahan sampah dapat menjadikan lingkungan menjadi bersih dan asri
- Membantu rumah tangga keluarga dalam meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan limbah sampah.
- Membantu pemerintah Daerah dalam mewujudkan lingkungan yang sehat tanpa sampah
- Membantu pemerintah Daerah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan limbah sampah yang mulanya tidak bermanfaat menjadi produk yang bernilai jual tinggi.
- Membantu Dinas Lingkungan hidup dalam menciptakan kebersihan lingkungan serta mempermudah target Pemerintah daerah untuk memperoleh adipura Kencana dan target kota selalu bersih sehingga seluruh masyarakat juga sehat.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa model pelatihan (ceramah), penyuluhan, diskusi, praktek dan pendampingan langsung saat praktek pelatihan. Pengabdian akan memberikan keterampilan dan tutorial serta modul yang berisi materi mengenai pemanfaatan limbah sampah serta Modul tersendiri terkait artikel artikel UKM yang telah sukses membuat produk produk keterampilan di pasar nasional maupun internasional, serta memberikan modul yang berisi program-program pemasaran suatu produk.

Adapun rincian dalam pengabdian ini adalah sbb :

- a. Durasi pelatihan bersekitar 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) jam setiap kali pertemuan selama 4 (empat) kali pertemuan dalam masa pengabdian.
- b. Penyaji pelatihan yang ahli dalam mengolah limbah sampah diantaranya tenaga ahli pembuat pupuk organik berjumlah 1 (satu orang) dan tenaga ahli yang bisa membuat kreasi pernak pernik dari limbah sampah berjumlah 1 (satu orang).

- c. Pelatihan dilaksanakan dengan sistem diskusi kelompok kelompok dengan metode menggunakan modul, tutorial langsung dan praktek. Adapun rincian agenda dalam pengabdian ini dalam setiap pertemuan sebagai berikut :
- Pada pertemuan pertama pengabdian dialokasikan waktu 2 (dua) jam untuk pemberian materi terkait dengan pentingnya pengelolaan limbah sampah untuk membantu menghindari pencemaran lingkungan termasuk bagaimana memisahkan jenis sampah organik dan sampah anorganik.
 - Pada pertemuan kedua pengabdian dialokasikan waktu kurang lebih 2 (dua) jam untuk berdiskusi ulang mengenai pencemaran lingkungan serta cara-cara yang efektif untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan pemanfaatan sampah dengan baik.
 - Pada pertemuan ketiga pengabdian dialokasikan waktu 2 (dua) jam untuk memberikan pengarah mengenai keterampilan pembuatan produk, teknik dan metode yang tepat untuk pemasaran suatu produk.
 - Pada pertemuan keempat pengabdian dialokasikan waktu 2 (dua) jam untuk mereview kemampuan dan keterampilan peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dan diberikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Target dan Luaran

1. Target

Target dari kegiatan pengabdian golongan khusus (tertentu) yang terdiri dari :

- a. Masyarakat Desa Pakunden khususnya ibu rumah tangga mempunyai pengetahuan mengenai pemanfaat limbah sampah, tidak menutup kemungkinan juga bapak –bapak bisa berperan untuk mengolah limbah sampah organik untuk pupuk.
- b. Masyarakat Desa Pakunden khususnya ibu rumah tangga mempunyai kemampuan untuk membuat suatu produk yang bermanfaat dan bernilai jual yang berasal dari pengelolaan sampah dalam rangka membantu pemerintah menangani pencemaran lingkungan dan mengubah kebiasaan warga yang selama ini membakar sampah plastic sehingga menambah permasalahan polusi udara.
- c. Masyarakat Desa Pakunden dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan keterampilan yang dimiliki dalam pengolahan limbah sampah.
- d. Masyarakat Desa Pakunden khususnya ibu rumah tangga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan keterampilan yang dimiliki dalam pengolahan limbah sampah mampu

mendapatkan mitra bisnis yang nantinya akan membantu memasarkan produk yang telah dihasilkan.

2. Luaran

Luaran yang diharapkan dapat dihasilkan pada kegiatan pengabdian ini secara adalah sebagai berikut :

Jasa

Yaitu pendampingan pengelolaan limbah sampah agar dapat menjadi sebuah solusi dalam menghadapi segala persoalan pencemaran lingkungan dan perekonomian Desa.

Produk

Pendampingan dilengkapi dengan modul yang nantinya akan diberikan kepada aparaturn pemerintah desa dan anggota masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

1. Sekilas Kondisi Sampah Di Lingkungan Desa Pakunden, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang Jawa Tengah

Saat dilakukan observasi ke Lingkungan Desa Pakunden diketahui fakta bahwa sampah di lingkungan desa tersebut belum dikelola dengan baik, tidak terdapat tempoh penampungan sampah sementara ataupun akhir. Kondisi masyarakat sekitar dalam mengatasi timbunan sampah adalah dengan membakar sampah, padahal membakar melanggar undang undang no.18 tahun 2008 pasal 29 tentang pengelolaan Sampah yang disebutkan bahwa setiap orang dilarang membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan sampah.

2. Tahap Persiapan dan Identifikasi Masalah.

Lokasi yang menjadi sasaran pengabdian yaitu Desa Pakunden Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang, merupakan salah satu Desa yang terletak di perbatasan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah, berada di Kabupaten Magelang, Desa Ngluwar sebenarnya desa yang tidak jauh dari perkotaan tetapi kondisi perekonomian masyarakat desanya masih mengandalkan dari hasil pertanian dan dapat dikatakan bahwa kondisi perekonomian masyarakatnya belum terlalu maju.

3. Sosialisasi Program

Program sosialisasi pengabdian masyarakat dilakukan di Kantor Kepala Desa Ngluwar, dan sebenarnya sosialisasi sudah dimulai sejak pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas PGRI Yogyakarta dilaksanakan karena pengabdian ini merupakan program keberlanjutan atas program program kerja yang telah dilaksanakan selama masa KKN mahasiswa UPY.

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan petunjuk teknis terkait pengolahan sampah menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat. Petunjuk teknis dibuat dengan cara sederhana agar mudah dipahami dan dapat diimplementasikan oleh masyarakat dengan tepat. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan materi secara visual agar masyarakat mendapatkan gambaran secara jelas bagaimana pengolahan limbah sampah.

4. Pengolahan Sampah menjadi Produk Bernilai Jual

Awalnya telat kami arahkan dengan cara mengarahkan online bahwa sampah harus sudah dipisahkan dari mulai rumah ke rumah, dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, sampah yang tidak mudah diurai seperti plastik dipisahkan. Fokus pengabdian ini adalah pada sampah plastic yang akan digunakan dan dijadikan objek . Dan spesifik pada sampah plastic dan botol. Plastic dan botol yang telah dibersihkan dipotong sesuai pola produk yang diinginkan, misalnya untuk bros, tas, pot tanaman atau dompet. Setelah itu diproses dengan ditambahkan bahan bahan semacam rit, list tas ,gliter, kain keras, ataupun bahan bahan lain yang mempercantik tampilan warna, bentuk , dan rupa sehingga dapat dijadikan cenderamata, souvenir pernikahan, dompet, bros dan lain-lain yang dapat dijual dan dipasarkan.

5. Pengemasan dan Pemasaran

Pada tahap ini diberikan pelatihan pengemasan (packaging) secara sederhana sehingga produk yang dihasilkan lebih menarik, pengemasan juga menggunakan kemasan yang berasal dari olahan sampah.

6. Solusi Program

Dengan adanya pengabdian masyarakat lakukan oleh tim pengabdian ini, pengabdian dapat menawarkan berbagai macam solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi dalam

pelatihan pengelolaan pemanfaatan limbah sampah dalam menangani dan mengatasi pencemaran lingkungan adalah :

- a. Tim pangabdi Membantu mendatangkan tim Ahli untuk mengadakan pelathan tentang pemilahan sampah dengan cara mengedukasi masyarakat untuk memilah sampah sejak awal sampah berasal, yaitu dari masing masing rumah tangga. Edukasi untuk memisahkan sampah yang masuk dalam kategori sampah organic dan anorganik.
- b. Ketika telah terpilah tim pangabdi membantu untuk mengolah sampah organic menjadi pupuk, sedangkan untuk penanganan sampah anorganik diberikan keterampilan untuk mengolah menjadi sebuah produk yang lebih bermanfaat dan bernilai jual.
- c. Tim Pengabdi Membuatkan modul dan tutorial mengenai tata cara pengolahan limbah sampah menjadi bahan bernilai jual sebagai contoh sampah organic dibuat pupuk tanamanang bisa dijual, sedangkan sampah plastik dibuat kerajinan tangan misalnya tas dari bungkus rinso, membuat bros dari botol bekas dan membuat keranjang sampah dari ban bekas.
- d. Tim pengabdi memberi pelatihan, pendampingan, modul, materi, dan motivasi materi manajemen kelompok, materi manajemen produksi & pemasaran (manajemen yang praktis untuk masyarakat awam)
- e. Tim Pengabdi Membuatkan referensi mengenai pemasaran produk olahan limbah sampah yang dihasilkan dari pelatihan, membantu memasarkan produk produk hasil pemilahan sampah baik organic ataupun anorganik.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada kelompok masyarakat di Desa Pakunden Kecamatan Ngluwar yang melibatkan seluruh komponen masyarakat khususnya ibu ibu rumah tangga di Desa Pakunden , Kecamatan Ngluwar berupa pembinaan dan pelatihan telah terselenggara dengan baik dan lancar walaupun ada keterbatasan karena kondisi pandemi covid 19.
- b. Materi yang telah direncanakan disampaikan dalam program pembinaan dan pelatihan dapat disampaikan sesuai dengan rencana dan tidak terdapat kendala yang berarti. Para Peserta yang hadir dalam pengabdian online mempersiapkan media berupa sampah yang

ada dirumah tinggal mereka masing masing dan sudah membersihkan sampah tersebut sehingga bisa diproses lebih lanjut.

- c. Pengabdian yang semula dijadwalkan dengan bertemu langsung memang tidak dapat dilaksanakan karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan melaksanakan pertemuan dengan warga akan tetapi warga tetap antusias mengikuti program pengabdian ini, hal tersebut terlihat dari hasil hasil produk yang dihasilkan .
- d. Melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan diharapkan peserta pelatihan mampu memberdayakan diri dan lingkungan, meningkatkan pendapatan keluarga dari barang tidak bernilai, terlebih ditengah masa pandemi dimana perekonomian ikut terpuruk, pengabdian ini diharapkan bisa sedikit membantu masyarakat untuk tetap kreatif dan menghasilkan walau hanya bisa berasal dari rumah saja serta membantu pemerintah daerah khususnya mengatasi pencemaran lingkungan.

REKOMENDASI

- a. Besar Harapan untuk dapat melaksanakan pengabdian ini secara simultan dan dapat bekerja sama dengan banyak pihak yang berkait dengan industri kecil dan menengah agar dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga keluarganya sehingga secara tidak langsung membantu program pemerintah mengurangi pengangguran serta mengatasi pencemaran lingkungan. Terlebih di masa pandemi ini memang masyarakat lebih dituntut lebih kreatif agar terus bisa menghasilkan walau dalam keterbatasan aktivitas.
- b. Pengabdian itu juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang juga secara tidak langsung meningkatkan besarnya pendapatan keluarga di tengah masa pandemi serta membantu pemerintah daerah untuk tetap berdaya tengah masa pandemi dan dalam jangka panjang mempersiapkan pemerintah daerah dalam menghasilkan prestasi Program Adipura Kencana

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Robert dan V. Govindarajan. 2012. Management Control System 12th edition. McGraw Hill : New York.

Universitas PGRI Yogyakarta. 2016. Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat. Yogyakarta

<https://jurnal.ugm.ac.id/jpkm>

<https://www.dbs.com> . Mengenal Wirausaha Pengelolaan Sampah Inovatif di Dunia